

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Representasi Feminisme dalam Film Enola Holmes 2”. Film Enola Holmes 2 merupakan sequel dari film pertama Enola Holmes yang ditayangkan di Netflix. Enola Holmes 2 menceritakan Enola seorang perempuan muda yang berjuang untuk membangun sebuah agensi detektifnya sendiri. Ia memiliki impian untuk menjadi detektif sehebat kakaknya yang terkenal, Sherlock Holmes. Namun, Enola ingin membuktikan kemampuannya sendiri dan meningkatkan reputasinya dengan usaha yang keras. Sayangnya, banyak orang yang meremehkan dirinya karena ia hanyalah seorang perempuan muda.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan analisis semiotika Roland Baethes. Adapun data dalam penelitian ini diperoleh melalui pemilihan scene pada film Enola Holmes2 oleh peneliti serta wawancara dengan 5 informan. Sehingga peneliti mengetahui makna denotatif, konotatif dan mitos yang terkandung dalam film ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada makna denotatif, konotatif dan mitos dengan menggunakan teori Semiotika Roland Barthes. Film Enola Holmes 2 juga merepresentasikan feminisme dalam beberapa scenenya yang menunjukkan sebuah konstruksi dari realita sosial.

Kata kunci: Semiotika, Enola Holmes, Feminisme, Denotatif, Konotatif, Mitos

RINGKESAN

Ieu panalungtikan dijudulan “Representasi Feminisme dina Enola Holmes 2”. Pilem Enola Holmes 2 mangrupikeun sekuel tina pilem Enola Holmes munggaran anu ditayangkan dina Netflix. Enola Holmes 2 nyaritakeun ngeunaan Enola, saurang awéwé ngora anu berjuang pikeun ngawangun lembaga detektif sorangan. Anjeunna boga impian pikeun jadi detektif sakumaha hébat salaku lanceukna kawentar, Sherlock Holmes. Sanajan kitu, Enola hayang ngabuktikeun patut dirina sorangan sarta ngaronjatkeun reputasi dirina kalawan usaha hébat. Hanjakal, loba jalma underestimate dirina alatan manéhna ngan hiji awéwé ngora.

Dina ieu panalungtikan, panalungtik ngagunakeun métode kualitatif kalawan analisis sémiotik Roland Baethes. Data dina ieu panalungtikan dimeunangkeun ngaliwatan seleksi adegan dina film Enola Holmes2 ku panalungtik jeung wawancara jeung 5 informan. Sangkan panalungtik mikanyaho harti denotatif, konotatif jeung mitis anu aya dina ieu pilem.

Hasil panalungtikan nuduhkeun yén aya harti denotatif, konotatif jeung mitis ngagunakeun tiori Sémiotik Roland Barthes. Pilem Enola Holmes 2 ogé ngagambarkeun feminisme dina sababaraha adegan anu nunjukkeun konstruksi realitas sosial.

Konci: Semiotik, Enola Holmes, Feminisme, Denotatif, Konotatif, Mitos

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan terhadap kehadiran Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Representasi Feminisme dalam Film Enola Holmes 2”. Shalawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW serta keluarga juga para sahabatnya yang senantiasa menjadi teladan terbaik untuk umat manusia.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan guna memperoleh gelar strata satu (S1) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penulisan maupun pembahasan materi. Untuk itu peneliti mengahrapkan kritik dan saran yang bersifat membangun mengenai skripsi ini agar menjadi motivasi bagi peneliti kedepannya.

Peneliti sangat berterima kasih kepada dosen pembimbing Dr. Hj. RD Elly Komala, M.Si yang telah memberikan arahan dan masukan yang berharga dalam menyusun skripsi ini, sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dengan baik. Selama proses pengerjaan skripsi, peneliti telah memperoleh banyak pengetahuan dan wawasan. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan ilmu pengetahuan bagi para pembaca.

Dalam menulis skripsi ini peneliti mendapat banyak bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Maka dari itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu selama proses menulis skripsi ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Drs. Kunkunrat, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung.
2. Bapak Drs. Kunkurat, M.Si. selaku wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung.
3. Ibu Dra. Hj. Yulia Segarwati, M.Si. selaku wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung.
4. Bapak Drs. H. R Sumardhani, M.Si. selaku wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung.
5. Bapak Dr. H. Rasman Sonjaya, S.Sos.,M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung.
6. Bapak Vera Hermawan, S.IKom.,M.I.Kom. selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung.
7. Bapak Sutrisno, M.Si dan Bapak Vikry Abdullah Rahiem, S.I.Kom.,M.I.Kom selaku tim penguji pada skripsi saya.
8. Bapak Teuku Yuliansyah, S.Si., M.I.Kom dan Bapak Muhammad Erysyad Muttaqien, S.I.Kom.,M.I.Kom selaku tim penguji pengganti pada skripsi saya.

9. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Pasundan.
10. Seluruh jajaran staff karyawan dan tata usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan..
11. Seluruh informan yaitu Bapak M. Fazri Chandra, S.I.Kom.,M.I.Kom selaku informan akademisi, Kak Yuri Ayu Muktia dan Ergi Alifia Mutmainah sebagai informan ahli, Kak Lorry Hanita dan Avenia Latifa sebagai informan pendukung yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu dan pengetahuan bagi peneliti dalam skripsi ini.

Peneliti juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada keluarga dan teman-teman peneliti yang memberikan dukungan penuh selama proses pengerjaan skripsi hingga berhasil diselesaikan. Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orangtua peneliti, mama Lanny Yuliandini yang tidak henti-hentinya memberikan doa, dukungan, kekuatan, serta kasih sayang yang tak pernah putus sampai akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga besar peneliti yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu yang selalu memberikan dukungan dan doa demi kelancaran penyusunan skripsi dan menyelesaikan studi S1 ini.
3. Sahabat terdekat peneliti yaitu, Salma Billah Attaqy, Alifia Amira, dan Shalsa Dwi Azzahra yang selalu memberikan semangat, bantuan, dan dukungan serta menjadi tempat peneliti bercerita selama proses penyusunan skripsi disaat semuanya juga sedang berjuang.